

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan salah satu instrumen perekonomian yang berkembang sangat pesat saat ini. Pasar modal dijadikan indikator kemajuan negara yang mampu mendukung perekonomian negara sesuai kebutuhan (Afrino & Erni, 2019) dan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Oleh karena itu keberadaan pasar modal sangat penting bagi perusahaan dan investor.

Perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual saham dan obligasi untuk mendanai kegiatan perusahaan, sedangkan investor yang memiliki dana berlebih bisa berinvestasi di pasar modal untuk mendapatkan keuntungan (Jasman & Kasran, 2017). Menghasilkan keuntungan sebanyak - banyaknya bagi para pemegang saham merupakan tujuan suatu perusahaan berdiri. Melalui keuntungan yang diperoleh, perusahaan dapat memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan, dan menjaga keberlangsungan perusahaan (Mohammad Hamim, 2019).

Perusahaan yang menghasilkan keuntungan membuktikan bahwa perusahaan tersebut dapat memberikan pengembalian saham pada investor, sehingga calon investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan, hal tersebut dapat meningkatkan *return* saham (Jasman & Kasran, 2017). Sebagai salah satu dari banyak bentuk investasi, *return* saham merupakan hal yang penting bagi investor. Biasanya investor akan cenderung menginvestasikan dananya pada saham yang dianggap memiliki potensi untuk memberikan pengembalian yang tinggi dan memiliki potensi pertumbuhan yang baik dalam jangka panjang. Oleh karena itu, investor harus mampu memprediksi pengembalian saham dari investasi mereka (Nugroho, 2020).

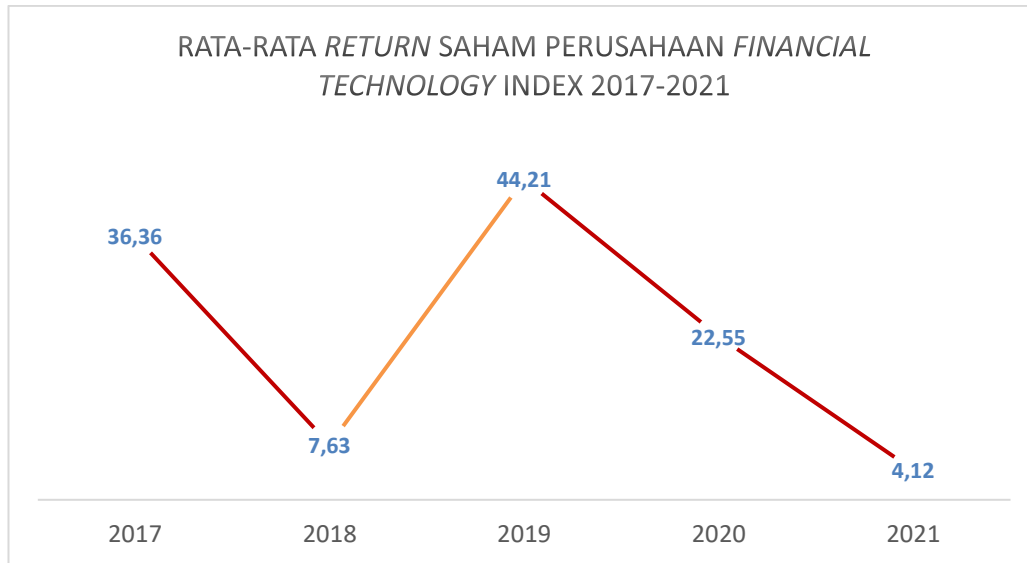
*Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang terdiri dari dividen dan *capital gain* (Damanik et al., 2019) serta target strategis para investor (Trần, 2015). Dengan adanya *return* saham, diharapkan banyak investor yang termotivasi untuk melakukan investasi. *Return* saham merupakan keuntungan yang diberikan oleh perusahaan kepada para investor karena keberanian untuk

menanggung resiko investasi mereka (Saragih, 2018). Tujuan dalam kegiatan perdagangan yang dilakukan oleh para investor yaitu mencari keuntungan dari jual beli saham (Saragih, 2018).

Investor akan mempertimbangkan dua hal, yaitu pengembalian yang diharapkan dan risiko dalam investasi. Semakin baik kinerja perusahaan, semakin kecil kemungkinan risiko investasi akan ditanggung dan lebih banyak lagi kemungkinan *return* saham yang akan diperoleh (Damanik et al., 2019). Berinvestasi di saham perusahaan harus dipilih dengan baik karena tidak semua perusahaan menjanjikan *return* saham yang tinggi (Malau, 2018). Oleh karena itu, besar kecilnya *return* saham akan mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi (Damanik et al., 2019).

Penelitian mengenai *return* saham sudah banyak diteliti, karena *return* saham merupakan salah satu bahan pertimbangan (Damanik et al., 2019), minat dan ketertarikan investor untuk berinvestasi pada perusahaan (Jasman & Kasran, 2017). Penelitian *return* saham pertama kali diteliti oleh (Fama & MacBeth, 1973) dimana penelitian tersebut bertujuan untuk menguji hubungan antara pengembalian (*return*) dan risiko pada saham *New York Stock Exchange*. Penelitian yang membahas *return* saham sudah dilakukan pada beberapa perusahaan, berupa perusahaan BUMN (Jasman & Kasran, 2017), perusahaan perbankan (Devitra, 2011), perusahaan manufaktur (Sari et al., 2017; N. Allozi et al., 2016), perusahaan infrastruktur (Malau, 2018), industri barang konsumsi (Sari et al., 2017), perusahaan perdagangan grosir dan eceran (Saragih, 2018), perusahaan pertambangan batubara (Damanik et al., 2019), dan industri farmasi (Anjani & Syarif, 2019).

Dalam investasi, industri *financial technology* (Fintech) menawarkan keuntungan dan juga risiko. Investor memiliki peluang untuk pertumbuhan yang tinggi dalam industri ini, namun memiliki peluang resiko yang tinggi pula (Goss, 2020). Dengan munculnya perusahaan fintech sebagai sektor bisnis baru, telah menimbulkan minat dari investor (Suprun et al., 2020).



Sumber : Netcials, Data Diolah (2020)

**GAMBAR 1.1**  
**PERKEMBANGAN *RETURN* SAHAM**  
**PERUSAHAAN SUBSEKTOR *FINANCIAL TECHNOLOGI***

Berdasarkan data pada Gambar 1.1 yang menunjukkan perusahaan FinTech di NASDAQ dari tahun 2017 sampai tahun 2021 mengalami fluktuatif cenderung menurun disetiap tahunnya, terutama pada dua tahun terakhir. Hal tersebut dapat berdampak pada keputusan investor dalam berinvestasi. Dengan melihat data tersebut, investor tidak tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut, karena dinilai bahwa kinerja perusahaan kurang efisien dalam menghasilkan *return* saham. Oleh karena itu, investor perlu menganalisis keuangan perusahaan sebelum berinvestasi. Hal tersebut dapat membantu investor dalam memutuskan apakah saham perusahaan layak atau tidak untuk dibeli. Salah satu cara untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan yaitu menganalisis rasio keuangan perusahaan. Melalui rasio keuangan, investor dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan suatu perusahaan (Nalurita Febria, 2017).

Besar kecilnya *return* saham sangat berdampak bagi perusahaan dan investor. Hal tersebut dapat mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi (Damanik et al., 2019). Begitu juga dengan perusahaan, jika *return* saham perusahaan tinggi, investor akan lebih tertarik menginvestasikan dana yang

dimilikinya pada suatu perusahaan, karena dinilai bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan keuntungan (Savitri, 2019).

Konsep *return* saham terdapat pada teori harga arbitrase. Teori tersebut menjelaskan bahwa potensi dalam pengambilan keputusan investasi adalah upaya untuk menjelaskan hubungan risiko dan pengembalian yang diharapkan dengan menggunakan banyak faktor. Variasi pengembalian yang diharapkan disebabkan oleh perubahan PDB, inflasi, struktur jangka dan variabel ekonomi lainnya (Kisman & Shintabelle, 2015). Beberapa faktor lain yang berdasarkan penelitian yang dapat mempengaruhi *return* saham yaitu pengembalian kelebihan pasar, portofolio kapitalisasi pasar kecil (SMB) dan *portofolio book-to-market* (HML) (Axel Melander Norinder, 2018), inflasi (Ibrahim & Agbaje, 2013), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earnings per Share* (EPS) (Allozi & Obeidat, 2016), *Current Ratio* (Anjani & Syarif, 2019), suku bunga dan perubahan nilai tukar (Ahmad et al., 2010), dan likuiditas (Akram, 2014).

Investor sangat menyukai pendapatan tinggi dari setiap investasi (Jasman & Kasran, 2017) karena besar kecilnya *return* saham akan mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi (Damanik et al., 2019). Oleh karena itu, sebelum investor menginvestasikan dananya, investor perlu melakukan analisis terhadap kondisi perusahaan sehingga dapat memprediksi *return* saham yang ingin dicapai, dengan melihat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham (Jasman & Kasran, 2017). Tolak ukur bagi investor dalam menilai suatu perusahaan yaitu dengan melihat profitabilitas suatu perusahaan (Sugosha, 2020). Profitabilitas menjadi salah satu fokus penting bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Jika profitabilitas perusahaan tinggi, investor akan lebih tertarik menginvestasikan dana yang dimilikinya pada suatu perusahaan, karena dinilai bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, profitabilitas sangat penting bagi suatu perusahaan (Savitri, 2019).

Profitabilitas merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai *return* yang akan diperoleh investor dari investasi yang dilakukannya. Sebuah perusahaan harus selalu dalam keadaan profit untuk dapat mempertahankan

kelangsungan hidupnya. Manajemen perusahaan pasti akan berusaha untuk meningkatkan keuntungan karena bermanfaat bagi perusahaan di masa depan (Nugroho, 2020). Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu, *Net Profit Margin*, *Basic Earning Power (BEP) Ratio*, *Return on Total Assets (ROA)*, dan *Return on Common Equity (ROE)* (E. F. Brigham & Houston, 2019). Dalam penelitian ini, rasio yang akan dipakai adalah *Return on Equity (ROE)*.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dikemukakan, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “**Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham**” (Studi pada Perusahaan Subsektor *Financial Technology* yang terdaftar di NASDAQ)

## 1.2 Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran profitabilitas yang terjadi pada perusahaan *financial technology* yang terdaftar di NASDAQ periode 2013-2021.
2. Bagaimana gambaran *return* saham yang terjadi pada perusahaan *financial technology* yang terdaftar di NASDAQ periode 2013-2021.
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan *financial technology* yang terdaftar di NASDAQ periode 2013-2021.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk memperoleh temuan mengenai:

1. Gambaran profitabilitas yang terjadi pada perusahaan *financial technology* yang terdaftar di NASDAQ periode 2013-2021.
2. Gambaran *return* saham yang terjadi pada perusahaan *financial technology* yang terdaftar di NASDAQ periode 2013-2021.
3. Pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan *financial technology* yang terdaftar di NASDAQ periode 2013-2021.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam aspek teoritis pada umumnya mengenai perkembangan ilmu keuangan dan khususnya pada bidang *financial technology* yang berkaitan dengan profitabilitas serta pengaruhnya terhadap *return* saham.
2. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam aspek praktis yaitu untuk industri *financial technology* khususnya MarketAxess Holdings Inc (MKTX), Equifax Inc (EFX), SS&C Technologies Holdings Inc (SSNC), Envestnet Inc (ENV), Green Dot Corporation (GDOT), Moodys Corporation (MCO), Aci Worldwide, Inc (ACIW), CME Group Inc (CME), Fair Isaac CP (FICO), Fidelity National Information Services (FIS), Fiserv, Inc (FISV), Fleetcor Tech (FLT), Global Payments Inc (GPN), Intercontinental Exchange (ICE), Jack Henry & Associates (JKHY), Mastercard Inc (MA), MSCI Inc (MSCI), Nasdaq (NDAQ), SEI Investments (SEIC), Thomson Reuters Corp (TRI), Verisk Analytics Inc (VRSK), VISA Inc (V), Western Union (WU), WEX Inc (WEX) untuk memperhatikan nilai perusahaan dalam perihal profitabilitas.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan landasan untuk melaksanakan penelitian-penelitian selanjutnya mengenai profitabilitas yang mempengaruhi *return* saham pada MarketAxess Holdings Inc (MKTX), Equifax Inc (EFX), SS&C Technologies Holdings Inc (SSNC), Envestnet Inc (ENV), Green Dot Corporation (GDOT), Moodys Corporation (MCO), Aci Worldwide, Inc (ACIW), CME Group Inc (CME), Fair Isaac CP (FICO), Fidelity National Information Services (FIS), Fiserv, Inc (FISV), Fleetcor Tech (FLT), Global Payments Inc (GPN), Intercontinental Exchange (ICE), Jack Henry & Associates (JKHY), Mastercard Inc (MA), MSCI Inc (MSCI), Nasdaq (NDAQ), SEI Investments (SEIC), Thomson Reuters Corp (TRI), Verisk Analytics Inc (VRSK), VISA Inc (V), Western Union (WU), WEX Inc (WEX).